

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto L. 2005. Valuasi Ekonomi Sumberdaya Pulau-Pulau Kecil. WorkingPaper. PKSPL-IPB. Bogor.
- Angamanna D. 2005. Ecotourism Development Plan for Anawilundawa Wildlife Sanctuary and Ramsar Wetland. IUCN-Ramsar.
- Anwar YR. 2002. Kajian Pengembangan Kegiatan Perikanan Dalam Kerangka Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu di Kabupaten Sukabumi-Jawa Barat. Tesis. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Aronof S.1989. Geographical Information System: A Management Perspective. WDL Publication. Ottawa.
- Badan Penelitian, Pengembangan, dan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah (BALITBANGPEDALDA) Provinsi Gorontalo dan Divisi Kelautan Pusat Kegiatan Penelitian (PKP) Unhas. 2004. *Kajian Tentang Potensi, Kondisi, dan Status Pemanfaatan Terumbu Karang*. BALITBANGPEDALDA Provinsi Gorontalo. Gorontalo.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Gorontalo Utara. 2012. *Kecamatan Kwandang dalam Angka*. BPS Kabupaten Gorontalo Utara. Gorontalo.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Gorontalo. (2010). *Gorontalo dalam Angka*. BPS Provinsi Gorontalo.
- Bengen, D. G. 2001. Sinopsis Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir dan Laut. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Bengen, D. G. 2002. Coastal Resources and Ecosystem and its Integrated and Sustainable Management. Marine Journalist Training Paper. Organized by WWF Wallacea Program. Bali. April 9-11 2002.
- Bengen, D. G. 2002. Sinopsis Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir dan Laut serta Prinsip Pengelolaannya. Pusat Kajian Sumber Daya Pesisir dan Lautan IPB dan Departemen Kelautan dan Perikanan. Bogor.

- Charter, D. Dan Agtrisari, I. 2003. Desain dan Aplikasi Geographics Information System. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Clark, J.R. 1996. Coastal zone management. Handbook. CRS Press. LewisPublishers. Florida.
- Dahuri, R., J. Rais, S. P. Ginting, dan M. J. Sitepu. 1997. Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan Secara Terpadu. Pradnya Paramitha. Jakarta.
- Dahuri, R., J. Rais., S. P. Ginting dan M. J. Sitepu. 2001. Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Secara Terpadu. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Dahuri, R., J. Rais., S. P. Ginting dan M. J. Sitepu. 2003. Keanekaragaman Hayati Laut Aset Pembangunan Keberlanjutan Indonesia. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Dahuri, R., Rais, J., Ginting S. P., Sitepu M. J. 2004. Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu. Ed rev. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Departemen Kelautan dan Perikanan (DKP). 2001. Pedoman Umum Pengelolaan Pulau-Pulau Kecil Yang Berkelanjutan dan Berbasis Masyarakat.
- Departemen Kelautan dan Perikanan (DKP). 2005. Ditjen Kelautan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil 2007. Pedoman Daya Dukung Pulau Kecil. DKP. Jakarta.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gorontalo Utara. 2004. Profil Pariwisata Gorontalo Utara. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gorontalo Utara. Gorontalo.
- Dutton, I. M. 1998. Prosiding Seminar dan Lokakarya Pengelolaan Pulau-Pulau Kecil di Indonesia. Kerjasama Depdagri, Dir. Pengelolaan Sumberdaya Lahan dan Kawasan, TPSA, BPPT dan Coastal Resources Management Project, USAID.
- English, S., Wilkinson, C., Baker, V. 1997. Survey Manual for Tropical Marine Resources. Australian Institute of Marine Science. Townsville.
- [ESRI] Environmental System Research Institute. 1990. Understanding GIS. TheARC/Info Method. Redlands. CA.USA.

- Hall CM. 2001. Trends in Ocean and Coastal Tourism: The End of the Last Frontier. *Ocean & Coastal management* 44:601-608.
- Harjadi, B. 2004. Karakteristik Sumberdaya Lahan Sebagai Dasar Pengelolaan DAS diSub DAS Merawu, DAS Serayu. *Forum Geografi*. Vol. 18(2) Desember 2004:98.
- Hutabarat, A. A., Yulianda, F.,Fahrudin, A., Harteti, S., Kusharjani.2009. *Pengelolaan Pesisir dan Laut Secara Terpadu*. Pusdiklat Kehutanan-Departemen Kehutanan RI-SECEM-Korea International Cooperation Agency.Bogor.
- Islami, N. A. 2003. *Pengelolaan Pariwisata Pesisir (Studi Kasus Taman Rekreasi Pantai Kartini Rembang, Jawa Tengah)* [skripsi].Program Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Jaya, I.N.S. 2002.*Aplikasi Sistem Informasi Geografis untuk Kehutanan*. IPB Press. Bogor.
- Johan, Y. 2011. *Pengembangan Wisata Bahari Dalam Pengelolaan Sumberdaya Pulau-Pulau Kecil Berbasis Ekologi: Studi Kasus Pulau Sebesi Provinsi Lampung* [tesis]. Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kuiter, R. H. dan Kozawa, T. 2001. *Photo Guide to Indonesian Reef Fishes*. Zoonetics. Seaford, Australia.
- Lindberg, K. dan Hawkins, D.E. 1993. *Ekoturism: Petunjuk untuk Perencana dan Pengelola*. The Ecotourism Society. North Bennington, Vermont.
- McNeely, J.A., Thorsell, J.W., Ceballos-Lascurian, H. 1992. *Guidelines: Developmentof National Park and Protected Area for Tourism*. WTO UNEPIUCN. Madrid.
- Myers, F., Randhal, H. R. (1983).*Guide to The Coastal Resources of Guam*. The CoralUniversity of Guam Press. Guam.
- Nontji, A. 2002. *Laut Nusantara*. Cet. ke-3. Djambatan. Jakarta.
- Nybakken, J. W. 1992. *Biologi Laut : Suatu Pendekatan Ekologis*. H. M. Eidman, H. M., Bengen, D. G., Malikusworo, H. dan Sukristijono, S., Penerjemah. Terjemahan dari : *Marine Biology : An Ecological Approach*. PT. Gramedia. Jakarta.

- Peraturan Kementrian Lingkungan Hidup No. 4 Tahun 2001 Tentang Kriteria Baku Kerusakan Terumbu Karang.
- Peraturan Kementrian Lingkungan Hidup No. 27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil.
- Plathong, S., Inglis, G.J., Huber, M.E. 2000. Effect of Self Guided Trails on Corals in Tropical Marine Park. *J Conservation Biology*. 14 (16).1821-1830.
- Prahasta, E. 2001. Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis. CV. Informatika. Bandung.
- Pratikto, W. A., Armono, H. D., Suntoyo. 1997. Perencanaan Fasilitas Pantaidan Laut. BPFE. Yogyakarta.
- Rofiko. 2005. Analisis Kebijakan Pemanfaatan Ruang Pesisir Teluk Kelabat Kawasan Utara Pulau Bangka Propinsi Kepulauan Bangka Belitung. Disertasi. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Solarbesain, S. 2009. Pengelolaan Sumberdaya Pulau Kecil Untuk Ekowisata Bahari Berbasis Kesesuaian Dan Daya Dukung (Studi Kasus Pulau Matakus, Kabupaten Maluku Tenggara Barat, Provinsi Maluku) [tesis]. Bogor: Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Supriharyono. 2000. Pelestarian dan Pengelolaan Sumber Daya Alam di Wilayah Pesisir Tropis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Taurusman, A. A. 1999. Model Sedimentasi dan Daya Dukung Lingkungan Sagara Anakan Untuk Budidaya Udang. Thesis. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- The Britis Sub Aqua Club, Holbrook M. 2001. Snorkeling for All. Ebury.London.
- Timotius, S. 2003. Biologi Terumbu Karang dalam materi Training Course : Karakteristik Biologi Karang. PSK-UI dan Yayasan Terangi. Jakarta.
- Tuwo, A. 2011. Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut; Pendekatan Ekologi, Sosial- Ekonomi, Kelembagaan dan Sarana Wilayah. Brillian Internasional. Surabaya.

- Wagiyo, K. dan Radiarta, I. R. 1995. Teknologi Konservasi dan Rehabilitasi Terumbu Karang. Panitia Program MAB, LIPI. Jakarta.
- Yulianda. F. 2007. Ekowisata Bahari Sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Berbasis Konservasi [makalah]. Disampaikan pada seminar Sains, 21 Pebruari 2007. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan FPIK. IPB. Bogor.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Jenis-Jenis Ikan Karang yang Ditemukan di Pulau Saronde

Family	Genus	Spesies
1	2	3
Pomacentridae	<i>Abudefduf</i>	<i>Abudefduf vaigiensis</i>
	<i>Acanthochromis</i>	<i>Acanthochromis polyacanthus</i>
	<i>Amblyglyphidodon</i>	<i>Amblyglyphidodon curacao</i>
	<i>Amphiprion</i>	<i>Amphiprion percula</i>
	<i>Chrysiptera</i>	<i>Chrysiptera springeri</i>
	<i>Neoglyphidodon</i>	<i>Neoglyphidodon polyacanthus</i>
	<i>Pygoplites</i>	<i>Pygoplites diacanthus</i>
	<i>Pomacentrus</i>	<i>Pomacentrus moluccensis</i>
		<i>P. polyspinus</i>
		<i>P. brachialis</i>
Achanturidae	<i>Ctenocaetus</i>	<i>Ctenocaetus striatus</i>
	<i>Naso</i>	<i>Naso lopezi</i>
	<i>Zebrasoma</i>	<i>Zebrasoma scopas</i>
Balistidae	<i>Balistapus</i>	<i>Balistapus undulatus</i>
Chaetodontidae	<i>Chaetodon</i>	<i>Chaetodon trifasciatus</i>
		<i>C. kleinii</i>
		<i>C. vagabundus</i>
Labridae	<i>Labroides</i>	<i>Labroides dimidiatus</i>
	<i>Halichoeres</i>	<i>Halichoeres hortulanus</i>
	<i>Cheilinus</i>	<i>Cheilinus fasciatus</i>
	<i>Thalassoma</i>	<i>Thalassoma lunare</i>
		<i>T. janssenii</i>
Mullidae	<i>Parupeneus</i>	<i>Parupeneus barberinus</i>
Nemipteridae	<i>Scolopsis</i>	<i>Scolopsis bilineata</i>
		<i>S. lineata</i>
Scaridae	<i>Scarus</i>	<i>Scarus sp.</i>
Zanclidae	<i>Zanclus</i>	<i>Zanclus cornutus</i>

Lampiran 2. Jenis – Jenis Tumbuhan yang Ditemukan di Pulau Saronde

Family	Genus	Spesies
Cycadaceae	<i>Cycas</i>	<i>Cycas rumphii</i>
Casuarinaceae	<i>Casuarina</i>	<i>Casuarina equisetifolia</i>
Mimosaceae	<i>Acacia</i>	<i>Acacia auriculiformis</i>
	<i>Samanea</i>	<i>Samanea saman</i>
Arecacea	<i>Cocos</i>	<i>Cocos nucifera</i>
Caricaceae	<i>Carica</i>	<i>Carica papaya</i>
Musaceae	<i>Musa</i>	<i>Musa paradisiaca</i>
Annonaceae	<i>Polialthya</i>	<i>Polialthya glabra</i>
Anacardiaceae	<i>Mangifera</i>	<i>Mangifera indica</i>
Myristicaceae	<i>Psidium</i>	<i>Psidium guajava</i>
Combretaceae	<i>Terminalia</i>	<i>Terminalia catappa</i>
Pandanaceae	<i>Pandanus</i>	<i>Pandanus sp</i>

Lampiran 3. Hasil Pengukuran Zona 1 Untuk Wisata Rekreasi Pantai

No.	Parameter	Bobot	Hasil Pengukuran	Skor	Ni (B x S)
1.	Kedalaman Perairan (m)	5	2-3	3	15
2.	Tipe Pantai	5	Pasir putih, berbatu granit besar	2	10
3.	Lebar Pantai (m)	5	11-13	2	10
4.	Material Dasar Perairan	3	Karang berpasir, bagian tepi tertutupi batu granit besar	2	6
5.	Kecepatan Arus (m/dtk)	3	0,25-0,30	2	6
6.	Kemiringan Pantai ($^{\circ}$)	3	10-13	3	9
7.	Penutupan Lahan Pantai	3	Pepohonan rapat, belukar tinggi	1	3
8.	Kecerahan (%)	1	60-70	2	2
9.	Biota Berbahaya	1	Bulu babi, teritip	2	2
10.	Ketersediaan Air Tawar (jarak/km)	1	0,1 – 0,4	3	3
Jumlah Nilai					66

Lampiran 4. Hasil Pengukuran Zona 2 Untuk Wisata Rekreasi Pantai

No.	Parameter	Bobot	Hasil Pengukuran	Skor	Ni (B x S)
1.	Kedalaman Perairan (m)	5	2-3	3	15
2.	Tipe Pantai	5	Pasir putih	3	15
3.	Lebar Pantai (m)	5	12-13	2	10
4.	Material Dasar Perairan	3	Pasir	3	9
5.	Kecepatan Arus (m/dtk)	3	0,20-0,30	2	6
6.	Kemiringan Pantai ($^{\circ}$)	3	12-13	3	9
7.	Penutupan Lahan Pantai	3	Cemara pantai, lahan terbuka	3	9
8.	Kecerahan (%)	1	75-80	2	2
9.	Biota Berbahaya	1	Tidak ada	3	3
10.	Ketersediaan Air Tawar (jarak/km)	1	0,1 – 0,3	3	3
Jumlah Nilai					81

Lampiran 5. Hasil Pengukuran Zona 3 Untuk Wisata Rekreasi Pantai

No.	Parameter	Bobot	Hasil Pengukuran	Skor	Ni (B x S)
1.	Kedalaman Perairan (m)	5	1-3	3	15
2.	Tipe Pantai	5	Pasir putih	3	15
3.	Lebar Pantai (m)	5	10-12	2	10
4.	Material Dasar Perairan	3	Pasir	3	9
5.	Kecepatan Arus (m/dtk)	3	0,13-0,15	3	9
6.	Kemiringan Pantai (⁰)	3	11-12	3	9
7.	Penutupan Lahan Pantai	3	Cemara pantai, lahan terbuka	3	9
8.	Kecerahan (%)	1	100	3	3
9.	Biota Berbahaya	1	Tidak ada	3	3
10.	Ketersediaan Air Tawar (jarak/km)	1	0,1 – 0,2	3	3
Jumlah Nilai					85

Lampiran 6. Hasil Pengukuran Zona 4 Untuk Wisata Rekreasi Pantai

No.	Parameter	Bobot	Hasil Pengukuran	Skor	Ni (B x S)
1.	Kedalaman Perairan (m)	5	2 - 3	3	15
2.	Tipe Pantai	5	Pasir putih	3	15
3.	Lebar Pantai (m)	5	11-13	2	10
4.	Material Dasar Perairan	3	Pasir	3	9
5.	Kecepatan Arus (m/dtk)	3	0,13-0,15	3	9
6.	Kemiringan Pantai (⁰)	3	11-13	3	9
7.	Penutupan Lahan Pantai	3	Cemara pantai, lahan terbuka	3	9
8.	Kecerahan (%)	1	100	3	3
9.	Biota Berbahaya	1	Bulu babi, teritip	2	2
10.	Ketersediaan Air Tawar (jarak/km)	1	0,1 – 0,2	3	3
Jumlah Nilai					84

Lampiran 7. Hasil Pengukuran Zona 5 Untuk Wisata Rekreasi Pantai

No.	Parameter	Bobot	Hasil Pengukuran	Skor	Ni (B x S)
1.	Kedalaman Perairan (m)	5	2 - 3	3	15
2.	Tipe Pantai	5	Pasir putih, berbatu granit besar	2	10
3.	Lebar Pantai (m)	5	16-17	3	15
4.	Material Dasar Perairan	3	Pasir	3	9
5.	Kecepatan Arus (m/dtk)	3	0,20-0,30	3	9
6.	Kemiringan Pantai ($^{\circ}$)	3	12-13	3	9
7.	Penutupan Lahan Pantai	3	Pepohonan rapat, belukar tinggi	1	3
8.	Kecerahan (%)	1	70-75	2	2
9.	Biota Berbahaya	1	Bulu babi, teritip	2	2
10.	Ketersediaan Air Tawar (jarak/km)	1	0,1 – 0,3	3	3
Jumlah Nilai					77

Lampiran 8. Hasil Pengukuran Zona 1 Untuk Wisata *Snorkeling*

No.	Parameter	Bobot	Hasil Pengukuran	Skor	Ni (B x S)
1.	Kecerahan Perairan (%)	5	70-80	2	10
2.	Tutupan Komunitas Karang (%)	5	80-90	3	15
3.	Bentuk Pertumbuhan Karang	3	5-6	1	3
4.	Jenis Ikan Karang	3	27	1	3
5.	Kecepatan Arus (cm/det)	1	55-60	1	1
6.	Kedalaman Terumbu Karang (m)	1	6-7	2	2
7.	Lebar Hamparan Datar Karang (m)	1	150-200	2	2
Jumlah Nilai					36

Lampiran 9. Hasil Pengukuran Zona 2 Untuk Wisata *Snorkeling*

No.	Parameter	Bobot	Hasil Pengukuran	Skor	Ni (B x S)
1.	Kecerahan Perairan (%)	5	70-75	2	10
2.	Tutupan Komunitas Karang (%)	5	40-45	1	5
3.	Bentuk Pertumbuhan Karang	3	4-5	1	3
4.	Jenis Ikan Karang	3	27	1	3
5.	Kecepatan Arus (cm/det)	1	55-70	1	1
6.	Kedalaman Terumbu Karang (m)	1	4-5	3	3
7.	Lebar Hamparan Datar Karang (m)	1	10-20	1	1
Jumlah Nilai					26

Lampiran 10. Hasil Pengukuran Zona 3 Untuk Wisata *Snorkeling*

No.	Parameter	Bobot	Hasil Pengukuran	Skor	Ni (B x S)
1.	Kecerahan Perairan (%)	5	100	3	15
2.	Tutupan Komunitas Karang (%)	5	85-90	3	15
3.	Bentuk Pertumbuhan Karang	3	5-6	1	3
4.	Jenis Ikan Karang	3	27	1	3
5.	Kecepatan Arus (cm/det)	1	13-15	3	3
6.	Kedalaman Terumbu Karang (m)	1	3-4	3	3
7.	Lebar Hamparan Datar Karang (m)	1	80-90	1	1
Jumlah Nilai					43

Lampiran 11. Hasil Pengukuran Zona 4 Untuk Wisata *Snorkeling*

No.	Parameter	Bobot	Hasil Pengukuran	Skor	Ni (B x S)
1.	Kecerahan Perairan (%)	5	100	3	15
2.	Tutupan Komunitas Karang (%)	5	80-85	3	15
3.	Bentuk Pertumbuhan Karang	3	5-6	1	3
4.	Jenis Ikan Karang	3	27	1	3
5.	Kecepatan Arus (cm/det)	1	13-15	3	3
6.	Kedalaman Terumbu Karang (m)	1	6-7	2	2
7.	Lebar Hamparan Datar Karang (m)	1	85-90	1	1
Jumlah Nilai					42

Lampiran 12. Hasil Pengukuran Zona 5 Untuk Wisata *Snorkeling*

No.	Parameter	Bobot	Hasil Pengukuran	Skor	Ni (B x S)
1.	Kecerahan Perairan (%)	5	60-70	2	10
2.	Tutupan Komunitas Karang (%)	5	35-40	1	5
3.	Bentuk Pertumbuhan Karang	3	5-6	1	3
4.	Jenis Ikan Karang	3	27	1	3
5.	Kecepatan Arus (cm/det)	1	20-30	2	2
6.	Kedalaman Terumbu Karang (m)	1	12-13	1	1
7.	Lebar Hamparan Datar Karang (m)	1	20-40	1	1
Jumlah Nilai					25

Lampiran 13. Hasil Pengukuran Zona 6 Untuk Wisata *Snorkeling*

No.	Parameter	Bobot	Hasil Pengukuran	Skor	Ni (B x S)
1.	Kecerahan Perairan (%)	5	100	3	15
2.	Tutupan Komunitas Karang (%)	5	70-75	2	10
3.	Bentuk Pertumbuhan Karang	3	10-12	2	6
4.	Jenis Ikan Karang	3	27	1	3
5.	Kecepatan Arus (cm/det)	1	13-15	3	3
6.	Kedalaman Terumbu Karang (m)	1	4-5	3	3
7.	Lebar Hamparan Datar Karang (m)	1	100-150	1	1
Jumlah Nilai					41

Lampiran 14. Foto-Foto Keindahan Alam Pulau Saronde



Hamparan Pasir Putih Bagian Selatan



Hamparan Batu Bagian Utara



Vegetasi Pulau Saronde

Lampiran 15. Sarana Prasarana di Pulau Saronde



Cottage



Aula kecil



Sumur

Lampiran 16. Foto-Foto Terumbu Karang



Lanjutan



